

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L. N., & Islamy, S. N. (2021). Dampak pengangguran, pendidikan, kesehatan, PDRB dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(3), 132–141.
- Akaakohol, B. M., & Ijirshar, V. U. (2018). Human capital development and economic growth in Nigeria. *Lafia Journal of Economics and Management Sciences*, 7(2), 52.
- Amin, M. F. Al, & Restikasari, W. (2024). Pengaruh kemiskinan, pengangguran, dan angka partisipasi kasar terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia tahun 2014-2023. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(2), 1–18.
- Amiroh. (2022). Analisis pengaruh pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan menurut kota di Provinsi Jawa Barat periode 2017-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 168–181.
- Andykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis pengaruh PDRB, tingkat pengangguran, dan IPM terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 33(2), 113–123.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1–10.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (n.d.). [Metode Baru] Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2010-2018. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/1/NTg2IzE%3D/-metode-baru--indeks-pembangunan-manusia-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-barat—2010-2018.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2010). Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Barat Agustus 2010. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2010/12/01/584/keadaan-ketenagakerjaan-jawa-barat-agustus-2010.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2010). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2010. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2010/07/01/567/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-maret-2010.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2011). Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Barat Agustus 2011. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2011/11/01/498/keadaan-ketenagakerjaan-jawa-barat-agustus-2011.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2011). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2011. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2011/07/01/481/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-maret-2011.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2012). Agustus 2012 Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Barat sebesar 9.08 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2012/11/01/448/agustus-2012-tingkat-pengangguran-terbuka-jawa-barat-sebesar-9-08-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2012). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2012. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2012/07/02/428/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-maret-2012.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2013). Agustus 2013 Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 9,22 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2013/11/01/393/august-2013-open-unemployment-rate-of-9-22-percent.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2014). Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Barat Agustus 2014. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2014/11/05/665/keadaan-ketenagakerjaan-jawa-barat-agustus-2014.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2014). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2014.

Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2014/07/01/638/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-maret-2014.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2014). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat September 2013.

Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2014/01/02/336/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-september-2013.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2015). Agustus 2015: Tingkat Pengangguran Terbuka

sebesar 8,72 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2015/11/05/82/agustus-2015-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-8-72-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2015). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat sebesar 9,53

persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2015/09/15/88/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-sebesar-9-53-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2016). IPM Jawa Barat telah mencapai 69,50. Diakses

dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2016/07/01/142/ipm-jawa-barat-telah-mencapai-69-50.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2016). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2016

sebesar 8,95 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2016/08/05/152/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-maret-2016-sebesar-8-95-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2016). Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 8,89

persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2016/11/07/161/-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-8-89-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2017). Agustus 2017: Tingkat Pengangguran Terbuka

(TPT) di Jawa Barat sebesar 8,22 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2017/11/06/230/agustus-2017---tingkat-pengangg>

uran-terbuka--tpt--di-jawa-barat-sebesar-8-22-persen.html (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2017). IPM Jawa Barat tahun 2016 telah mencapai 70,05. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/pressrelease/2017/04/17/182/ipm-jawa-barat-tahun-2016-telah-mencapai-70-05.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2017). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2017 sebesar 8,71 persen dan ketimpangan pendapatan sebesar 0,403. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2017/07/17/221/-tingkat-kemiskinan-jawa-barat-maret-2017-sebesar-8-71-persen-dan-ketimpangan-pendapatan-sebesar-0-403.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2018). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 telah mencapai 70,69. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2018/05/07/383/indeks-pembangunan-manusia--ipm--provinsi-jawa-barat-pada-tahun-2017-telah-mencapai-70-69.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2018). Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Barat Agustus 2018. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2018/11/05/331/keadaan-ketenagakerjaan-jawa-barat-agustus-2018.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2018). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2018 sebesar 7,45 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2018/07/16/313/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-maret-2018-sebesar-7-45-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2019). Agustus 2019, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat sebesar 7,99 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2019/11/05/760/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--jawa-barat-sebesar-7-99-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2019). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 telah mencapai 71,30. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2019/04/15/757/indeks-pembangunan-manusia--ipm--provinsi-jawa-barat-pada-tahun-2018-telah-mencapai-71-30.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2019). Maret 2019 Tingkat Kemiskinan Jawa Barat sebesar 6,91 persen dan ketimpangan pendapatan sebesar 0,402. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2019/07/15/744/maret-2019-tingkat-kemiskinan-jawa-barat-sebesar-6-91-persen-dan-ketimpangan-pendapatan-sebesar-0-402.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2020). Agustus 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat sebesar 10,46 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2020/11/05/816/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--jawa-barat-sebesar-10-46-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2020). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat tahun 2019 mencapai 72,03. Diakses dari https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2020/02/17/771/indeks_pembangunan_manusia--ipm--provinsi-jawa-barat-tahun-2019-mencapai-72-03-.html (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2020). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2020 sebesar 7,88 persen dan ketimpangan pendapatan sebesar 0,403. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2020/07/15/814/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-maret-2020-sebesar-7-88-persen-dan-ketimpangan-pendapatan-sebesar-0-403.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2021). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat tahun 2021 mencapai 72,45. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2021/12/01/909/indeks-pembangunan-manusia--ipm--jawa-barat-tahun-2021-mencapai-72-45--meningkat-0-36-poin--0-50-persen--dib>

andingkan-capaian-tahun-sebelumnya--72-09---.html (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2021). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 mencapai 72,09. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/04/837/indeks-pembangunan-manusia--ipm--provinsi-jawa-barat-pada-tahun-2020-mencapai-72-09.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2021). Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2021 sebesar 8,40 persen dan ketimpangan pendapatan sebesar 0,412. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2021/07/15/900/tingkat-kemiskinan-jawa-barat-maret-2021-sebesar-8-40-persen-dan-ketimpangan-pendapatan-sebesar-0-412.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2021). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat sebesar 9,82 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2021/11/05/902/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--jawa-barat-> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2022). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat meningkat pada tahun 2022 yang mencapai 73,12. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2022/12/01/1009/indeks-pembangunan-manusia--ipm--jawa-barat-meningkat-pada-tahun-2022-yang-mencapai-73-12.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2022). Persentase penduduk miskin Maret 2022 naik menjadi 8,06 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2022/07/15/996/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-naik-menjadi-8-06-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2022). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 di Jawa Barat sebesar 8,31 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2022/11/07/1002/tingkat-pengangguran-ter>

[buka--tpt--agustus-2022-di-jawa-barat-sebesar-8-31-persen.html](#) (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2023). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat tahun 2023 mencapai 74,24. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2023/12/01/1079/indeks-pembangunan-manusia--ipm--jawa-barat-tahun-2023-mencapai-74-24.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2023). Persentase penduduk miskin Maret 2023 turun menjadi 7,62 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/1093/persentase-penduduk-miskin-maret-2023-turun-menjadi-7-62-persen.html> (22 November 2025).

BPS Provinsi Jawa Barat. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Barat pada Bulan Agustus 2023 sebesar 7,44 persen. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/1095/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--di-jawa-barat-pada-bulan-agustus-2023-sebesar-7-44-persen.html> (22 November 2025).

Daniel, H., Purba, N., & Simamora, N. (2023). The effect of economic growth, open unemployment rate and human development index on poverty in North Sumatra. *Indonesian Journal of Advanced Research (IJAR)*, 2(5), 391–402.

Estrada, A. A. E., & Wenagama, I. W. (2020). Pengaruh laju pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(2), 233–261.

Frisnoiry, S., Sihotang, H. M. W., Indri, N., & Munthe, T. (2024). Analisis permasalahan pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 366–375.

Ginting, D. I., & Lubis, I. (2023). Pengaruh angka harapan hidup dan harapan lama sekolah terhadap indeks pembangunan manusia. *Jurnal Bisnis Net*, 6(2), 519–528.

- Izzah, C. I., & Hendarti, I. M. (2021). Analisis pengaruh tenaga kerja, tingkat upah, dan PDRB terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 5(2), 99–106.
- Karolinska, B., Panjaitan, I., & Simamora, R. (2023). Pengaruh tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap kemiskinan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(2), 213–225.
- Kawashita, I. W. R., & Marseto. (2023). Analysis of the influence of open unemployment rate, poverty rate, and economic growth on the human development index in Sleman Regency. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 2(12), 5069–5078.
- Kirana, A. D., & Nilasari, A. (2025). The effect of economic growth rate, human development index, and open unemployment rate on poverty in East Java Province 2019-2023. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 4(3), 1079–1094.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Lismana, A. I., & Sumarsono, H. (2022). Analysis of the effect of population growth, human development index and unemployment rate on poverty in West Java Province 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 88–97.
- Maulana, M. F., & Huda, S. (2025). Analysis of the influence of poverty, unemployment rate, and economic growth on the human development index in West Nusa Tenggara Province. *Journal of Regional Economics and Development*, 2(4), 1–12.
- Mujahidin, A. (2017). *Ekonomi Islam: Sejarah, konsep, instrumen, negara, dan pasar*. PT RajaGrafindo Persada.

- Nasution, L. N., Nasution, D. P., & Lubis, A. I. F. (2020). Efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam mengatasi kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5(1), 73–77.
- Nefertiti, S. H. (2023). Pengenalan indikator kemiskinan dan ketimpangan. Dalam Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. <https://bappeda.jabarprov.go.id/wp-content/uploads/2023/10/05.-Pengenalan-Indikator-Kemiskinan-dan-Ketimpangan-BPS.pdf>
- Nengsih, T. A., Saqina, N., Maula, N., & Oktavia, F. A. (2024). Analisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(3), 2283–2296.
- Novdwikaputri, F. (2022). Analisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat periode tahun 2020-2021. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 62–78.
- Nurjannah, Sari, L., & Yovita, I. (2022). Analisis pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2002-2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 567–574.
- Pinem, H. A., Simbolon, C. M., & Sinaga, U. A. (2023). Analysis of the effect of the human development index, the open unemployment rate on the poverty rate in North Sumatra, 2004–2022. *Indonesian Journal of Advanced Research (IJAR)*, 2(5), 509–524.
- Putera, A. M. (2024). Pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka terhadap indeks pembangunan manusia Gerbangkertosusila. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 92–101.
- Putri, L. A. (2025). Influence of population human development index and unemployment open to poverty in Central Java. *Rangkiang: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 1–14.

- Rahmawati, T., & Nurwati, N. (2021). Pengaruh pertumbuhan industri terhadap pengangguran terbuka di Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 6(1), 51–61.
- Ristika, E. D., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 129.
- Salindeho, G., & Sinaga, I. S. N. (2024). Analisis pengaruh tingkat pengangguran dan IPM terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 4(3), 1701–1716.
- Saputro, M. H. (2022). Analisis pengaruh tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) dengan model regresi linier (Studi kasus di Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2010-2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 809–816.
- Sari, T. S. P., Riskita, D., & Febiyanti, N. L. (2024). Analisis pengaruh angkatan kerja dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo tahun 2009-2023. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 203–209.
- Sentani, N. K. W., & Yasa, I. N. M. (2024). Determinan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Karangasem. *JETBUS Journal of Education Transportation and Business*, 1(2), 732–750.
- Sinurat, R. P. P. (2023). Analisis faktor-faktor penyebab kemiskinan sebagai upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Registratie*, 5(2), 87–103.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, P., & Samsuddin, M. A. (2025). Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi (PDRB) dan tingkat pengangguran

terbuka (TPT) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Gorontalo.
Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, 3(2), 375–389.

Wicaksono, S. P., & Hutajulu, D. M. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan di Indonesia tahun 1999-2020. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 3(2), 379–390.

Wijayanti, D. (2025). Analisis determinan kemiskinan sebuah studi empiris di Pulau Jawa tahun 2019-2023. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 22(1), 691–697.

